

## PENGARUH METODE *SNOWBALL THROWING* TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS PUISI SISWA KELAS X SMK NEGERI 1 BERINGIN TAHUN PEMBELAJARAN 2021-2022

Cindi Pratami<sup>1)</sup>, Tiflatul Husna<sup>2)</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Muslim Nusantara Al Wasahliyah, Medan

email : <sup>1</sup>pratamicindi@gmail.com

email : <sup>2</sup>tiflatulhusna97@gmail.com

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mempengaruhi metode (*snowball throwing*) terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas X SMK Negeri 1 Beringin tahun pembelajaran 2021-2022 yang berjumlah 33 siswa. Sampel penelitian ini adalah sampel yang ditetapkan dari sebagian jumlah populasi yang ada, yaitu sebanyak 440 siswa. Penelitian ini bersifat eksperimen dengan model *one group pretest and posttest design*. Dari pengolahan data diperoleh hasil pretest dengan rata-rata 64,54, standar deviasi 1,74, 12,12% dengan kategori baik sekali, 30,30 dengan kategori baik, dengan kategori cukup 18,18% , 15,15% dengan kategori kurang, dan 24,24% dengan kategori kurang baik. Sedangkan hasil posttest diperoleh rata-rata 85,60, standar deviasi 1,43, 57,57% dengan kategori baik sekali, 27,27% dengan kategori baik, dengan kategori cukup 15,15%. Dari uji homogenitas didapat bahwa sampel penelitian ini berasal dari populasi yang homogen. Setelah uji normalitas dan homogenitas, didapat  $t_0$  67,93. Setelah  $t_0$  diketahui kemudian dikonsultasikan pada taraf signifikansi 5% dengan  $df = N-1$  ( $33-1$ ) = 32, dari  $df$  32 diperoleh taraf signifikansi 5% = 1,69, karena  $t_0$  yang diperoleh lebih besar dari yaitu 67,93 maka hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima. Berdasarkan analisis data diatas dapat disimpulkan metode pembelajaran (*Snowball Throwing*) berpengaruh positif terhadap kemampuan menulis puisi kelas X SMK Negeri 1 Beringin Tahun Pembelajaran 2021-2022.

**Kata kunci :** *Snowball Throwing*, menulis, puisi

### ABSTRACT

*This study aims to influence the method (snowball throwing) on the ability to write poetry for students of class X SMK Negeri 1 Beringin for the academic year 2021-2022, totaling 33 students. The sample of this research is a sample that is determined from part of the existing population, which is as many as 440 students. This research is experimental with a one group pretest and posttest design model. From the data processing, the results of the pretest were obtained with an average of 64.54, standard deviation of 1.74, 12.12% in the very good category, 30.30 in the good category, with the sufficient category 18.18%, 15.15% in the good category. less, and 24.24% in the poor category. While the posttest results obtained an average of 85.60, standard deviation of 1.43, 57.57% in the very good category, 27.27% in the good category, with a sufficient category of 15.15%. From the homogeneity test, it was found that the sample of this study came from a homogeneous population. After the normality and homogeneity test, it was obtained to 67.93. After  $t_0$  is known, then consulted at a significant level of 5% with  $df = N-1$  ( $33-1$ ) = 32, from  $df$  32 obtained a significant level of 5% = 1.69, because the  $t_0$  obtained is greater than 67.93 then the hypothesis alternative ( $H_a$ ) is accepted. Based on the analysis of the data above, it can be concluded that the learning method (Snowball Throwing) has a positive effect on the ability to write poetry for class X SMK Negeri 1 Beringin in the 2021-2022 academic year.*

**Keywords :** *Snowball Throwing*, Writing, poetry

### PENDAHULUAN

Pendidikan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah proses pembelajaran bagi setiap individu untuk

mencapai pengetahuan dan pemahaman yang lebih tinggi mengenai objek tertentu dan spesifik. Berbeda dengan pendapat Ensiklopedi Pendidikan Indonesia, yang

mengartikan bahwa pendidikan adalah proses belajar dengan cara membimbing seseorang dari ketidaktahuan dan kebodohan menjadi tahu dan pandai.

Dari uraian di atas menunjukkan bahwa pendidikan sebagai salah satu modal utama untuk berbagai pencapaian. Tentu saja jika dilakukan dengan niat dan hati yang lurus. Begitu juga yang ditekankan oleh sahabat Nabi, yaitu Ali bin Abi Thalib RA yang menyampaikan bahwa didiklah anak-anakmu sesuai dengan zamannya. Maksudnya di sini adalah tetap mendidik anak-anak dengan ilmu pengetahuan pada waktu sekarang yang sedang berkembang. kesimpulan yang dapat kita ambil dari pengertian pendidikan di atas yaitu pendidikan merupakan proses dan upaya seseorang dalam memperoleh/meningkatkan ilmu pengetahuan untuk menjadi manusia yang lebih berguna.

Dalam menjalankan proses pendidikan terdapat bagian-bagian penting untuk berjalannya proses pendidikan tersebut yaitu dengan adanya guru, siswa/peserta didik, dan materi pelajaran. Namun ada bagian penting lain yang kurang diperhatikan oleh seorang guru/tenaga pendidik yaitu metode dalam pembelajaran, yang akhirnya membuat para peserta didik kurang bersemangat dalam menjalani proses belajarnya. Untuk meningkatkan kembali rasa semangat peserta didik tersebut dalam belajar peneliti ingin mencoba menggunakan metode *Snowball Throwing* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Melalui metode ini, Herdi (2009) menjelaskan bahwa siswa akan dilatih untuk lebih tanggap menerima pesan dari orang lain dan menyampaikan pesan tersebut kepada orang lain.

Dalam hal ini siswa diminta untuk menyampaikan pesan yang telah diterima melalui menulis puisi. Pada pembelajaran Bahasa Indonesia, menulis merupakan salah satu aspek keterampilan berbahasa yang bersifat produktif. Dalam persoalannya, menulis sangatlah erat hubungannya dengan empat keterampilan berbahasa. Empat keterampilan tersebut yakni menyimak,

membaca, berbicara, dan menulis. Keterampilan menulis di SMK terdiri dari beberapa jenis antara lain keterampilan menulis lanjutan berupa teks, puisi, surat, dan prosa. Pada penelitian ini peneliti ingin mengetahui kemampuan menulis puisi peserta didik kelas X SMK. Menulis puisi dapat mengajarkan peserta didik untuk mengekspresikan pengalaman dan imajinasi yang dimiliki oleh masing-masing peserta didik. Menulis puisi adalah kreativitas dalam menyusun ungkapan (kalimat) baru yang indah. Tema bisa sama, tetapi ungkapan kalimat yang indah membuat seseorang bisa dikagumi, diingat dan dikenal.

Permasalahan dalam metode pembelajaran dikarenakan metode pembelajaran yang digunakan oleh para guru bersifat konvensional sehingga para siswa mudah bosan dalam proses pembelajaran, faktor lain yang terjadi dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia yaitu kurangnya kemampuan peserta didik dalam menulis puisi. Menyikapi masalah tersebut, maka peneliti ingin menerapkan pembelajaran yang lebih menunjang keaktifan siswa yaitu dengan menggunakan metode *Snowball Throwing* dalam pembelajaran bahasa Indonesia agar kemampuan menulis puisi peserta didik bisa lebih baik lagi.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode *Snowball Throwing* terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas X SMK Negeri 1 Beringin. Oleh karena itu, dalam penelitian ini metode penelitian yang tepat menggunakan metode eksperimen.

Sugiyono mengatakan bahwa penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali (2018:72). Penelitian ini menggunakan dua kelas yang dibandingkan, yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen. Dimana masing-masing kelas mendapatkan perlakuan yang berbeda tetapi materi yang

disampaikan atau diterima sama, yaitu dengan tahapan pertama dikelas kontrol menggunakan metode pembelajaran konvensional kemudian dites. Selanjutnya, tahap kedua dikelas eksperimen menggunakan metode *Snowball Throwing* kemudian melakukan tes.

Dalam penelitian ini hanya menggunakan post tes untuk mengukur kemampuan peserta didik ketika mendapat metode *Snowball Throwing* serta metode konvensional.

Dalam penelitian eksperimen ini peneliti menggunakan desain *One Group Pre-test dan Post-test Design*. Dalam desain ini terdapat dua kelompok, kemudian diberi pretest untuk mengetahui keadaan awal adakah perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Hasil pretest yang baik bila nilai kelompok eksperimen tidak berbeda secara signifikan. Pengaruh Perlakuan adalah (O1-O3)-(O2-O4).

Penelitian ini berfokus pada siswa kelas X. Subjek penelitian ini berpusat pada jurusan TKJ 1 dan TKJ 2 (Teknik Komputer dan Jaringan). Arikunto (2010:108) mengatakan bahwa, "Populasi adalah keseluruhan objek penelitian". Berdasarkan pendapat tersebut, dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa kelas X yang berjumlah 440 siswa SMK Negeri 1 Beringin Tahun Pembelajaran 2021-2022.

Arikunto (2010:104) menyebutkan bahwa "Sampel adalah sebagian atau perwakilan dari populasi yang akan diteliti". Apabila subjeknya kurang dari 100 orang lebih baik diambil semua, sehingga penelitian merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika populasinya diatas 100 orang maka dapat diambil antara 10-15% dan 20-25% atau lebih. Pengambilan sampel ini harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel yang benar-benar berfungsi sebagai contoh atau dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya.

$$\frac{15}{100} \times 440 = 66$$

Berdasarkan pendapat diatas, sampel penelitian ini ditentukan sebanyak 66 siswa.

Dari data yang telah diolah dan dianalisis dapat disimpulkan hasil penelitian tentang masalah yang sedang diteliti. Adapun langkah-langkah yang dapat dilakukan menurut Sudijono (dalam Lusiana Lubis 2015:31) diantaranya sebagai berikut : (1)Mentabulasi skor *pre-test* (X), (2)Mentabulasi *post-test* (Y), (3)Mencari mean hasil *pre-test* [ $Mx = \frac{\sum fx}{N}$ ], (4)Mencari mean hasil *post-test* [ $My = \frac{\sum fy}{N}$ ], (5)Mencari standar deviasi *pre-test* [ $SDx = \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N_2}}$ ], (6)Mencari standar deviasi *post-test* [ $SDy = \sqrt{\frac{\sum fy^2}{N_2}}$ ].

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian merupakan hasil analisis data dari penelitian yang telah dilaksanakan. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan menggunakan desain *One group pre-test dan post-test design*. Data hasil *pre-test* adalah hasil pembelajaran kemampuan menulis puisi sebelum menggunakan metode *Snowball Throwing*, sedangkan data hasil *post-test* adalah hasil pembelajaran dengan menggunakan metode *Snowball Throwing*. Masing-masing tes diberikan kepada 33 orang siswa kelas X TKJ1 dan 33 siswa kelas X TKJ2 SMK Negeri 1 Beringin Tahun Pembelajaran 2021-2022.

Kemampuan siswa kelas X dalam menulis puisi sebelum menggunakan metode *Snowball Throwing (Pre-test)* dikategorikan baik. Identifikasi hasil *pre-test* tersebut dikatakan normal dan wajar karna kategori yang paling banyak adalah kategori baik dan cukup. Adapun ketentuan pengkategorian data sebagai berikut.

Tabel 1. Identifikasi Kecenderungan Hasil Kemampuan Menulis Puisi Kelas Kontrol Sebelum Menggunakan Metode *Snowball Throwing*

Rentang	F. Absolut	F. Relatif	Kategori
85-100	4	12,12%	Baik Sekali
75-84	10	30,30%	Baik
65-74	6	18,18%	Cukup
55-64	5	15,15%	Kurang
0-54	8	24,24%	Kurang Baik
Jumlah	33	99,99%	

Dapat disimpulkan berdasarkan tabel di atas bahwa sebanyak 4 siswa (12,12%) dengan kategori baik sekali, 10 siswa (30,30%) dengan kategori baik, dengan kategori cukup (18,18%) sebanyak 6 siswa, (15,15%) sebanyak 5 siswa dengan kategori kurang, dan 8 siswa (24,24%) dengan kategori kurang baik. Dengan standar deviasi data di atas adalah 1,74.

Kemampuan siswa kelas X dalam menulis puisi sebelum menggunakan metode *Snowball Throwing (Post-test)* dikategorikan baik sekali. Identifikasi hasil *post-test* tersebut dikatakan normal dan

wajar karna kategori yang paling banyak adalah kategori baik dan baik sekali.

Tabel 2. Identifikasi Kecenderungan Hasil Kemampuan Menulis Puisi Kelas Eksperimen Setelah Menggunakan Metode *Snowball Throwing*

Rentang	F. Absolut	F. Relatif	Kategori
85-100	19	57,57%	Baik Sekali
75-84	9	27,27%	Baik
65-74	5	15,15%	Cukup
55-64	0	0%	Kurang
0-54	0	0%	Kurang Baik
Jumlah	33	100%	

Dapat disimpulkan berdasarkan tabel di atas bahwa sebanyak 19 siswa (57,57%) dengan kategori baik sekali, 9 siswa (27,27%) dengan kategori baik, dengan kategori cukup (15,15%) sebanyak 5 siswa, berkategori kurang 0% dan kategori kurang baik 0%. Dengan standar deviasi data di atas adalah 1,74.

a. Uji Normalitas *Pre-test*

Tabel 3. Uji Normalitas *Pre-test*

X	F	FKum	Zi	F(Zi)	S(Zi)	L
25	1	1	-1,66	0,048	0,030	0,018
30	1	2	-1,44	0,074	0,060	0,014
40	3	5	-0,98	0,163	0,151	0,012
45	2	7	-0,76	0,223	0,212	0,011
50	1	8	-0,53	0,298	0,242	0,056
55	3	11	-0,30	0,382	0,333	0,049
60	2	13	-0,08	0,468	0,393	0,075
65	3	16	0,14	0,444	0,484	-0,04
70	3	19	0,37	0,355	0,575	-0,22
75	7	26	0,59	0,277	0,787	-0,51
80	3	29	0,82	0,206	0,878	-0,672
85	1	30	1,05	0,146	0,909	-0,763
90	2	32	1,27	0,102	0,969	-0,867
95	1	33	1,50	0,066	1	-0,934
					$L_{hitung}$	0,075

	$L_{tabel}$	0,161
	Ket	Normal

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat diketahui  $L_{hitung}$  0,075 dengan menggunakan  $\alpha = 0,05$  dan  $N = 33$ , maka nilai kritis melalui uji liliefors diperoleh  $L_{tabel} = 0,161$ . Ternyata  $L_{hitung} 0,075 < 0,161$ . Ini membuktikan bahwa data *pre-test* berdistribusi normal.

b. Uji Normalitas *Post-test*

Tabel 4. Uji Normalitas *Post-test*

X	F	F Kum	Zi	F(Zi)	S(Zi)	L
65	2	2	-1,42	0,077	0,060	0,017
70	3	5	-1,02	0,153	0,151	0,002
75	7	12	-0,61	0,270	0,363	-0,093
80	2	14	-0,20	0,420	0,424	-0,004
85	2	16	0,20	0,420	0,484	-0,064
90	4	20	0,61	0,270	0,606	-0,336
95	6	26	1,02	0,153	0,787	-0,634
100	7	33	1,42	0,077	1	-0,923
				$L_{hitung}$	0,017	
				$L_{tabel}$	0,161	
				Ket	Normal	

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui  $L_{hitung}$  0,017 dengan menggunakan  $\alpha = 0,05$  dan  $N = 33$ , maka nilai kritis melalui uji liliefors diperoleh  $L_{tabel} = 0,161$ . Ternyata  $L_{hitung} 0,017 < 0,161$ . Ini membuktikan bahwa data *post-test* berdistribusi normal.

c. Uji Homogenitas Tes

Untuk menguji homogenitas sampel digunakan uji kesamaan varians. Varians merupakan kuadrat dari standar deviasi. Syarat data homogenitas adalah jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  pada taraf nyata  $\alpha = 0,05$  dan dk pembilang  $n = 12$ ; dk penyebut  $(n-1) 33$ .

Diketahui :

Varians variable x = 1,74

Varians variable y = 1,43

Sehingga :

$$F_{hitung} = \frac{\text{variabel terbesar}}{\text{variabel terkecil}}$$

$$F_{hitung} = \frac{1,72}{1,43}$$

$$F_{hitung} = 1,20$$

Sehingga dapat dilihat bahwa  $F_{hitung} = 1,20$   $F_{tabel} = 1,69$  pada taraf nyata  $\alpha = 0,05$ , yang berarti sampel penelitian berasal dari populasi yang homogen.

d. Uji Hipotesis

Setelah pengujian normalitas dan homogenitas dilakukan dan ternyata kedua variable berdistribusi normal dan mempunyai varians yang sama (homogen). Dengan demikian statistik uji “t” dapat dilakukan dengan rumus sebagai berikut.

$$t_o = \frac{M_y - M_x}{\frac{SEM_x - M_y}{0,31}}$$

$$t_o = \frac{21,06}{0,31}$$

$$t_o = 67,93$$

dikonsultasikan dengan rumus “r”

$$r = t_o^2$$

$$r = (67,93)^2$$

$$r = 4.61\%$$

setelah  $t_o$  diperoleh, selanjutnya dikonsultasikan dengan tabel t pada taraf signifikan 5% dengan  $df = 33-1 = 32$  diperoleh taraf signifikan 5% sebesar 1,69. Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan, data diketahui bahwa  $t_o > t_{tabel}$ , yakni  $67,93 > 1,69$ . Dengan demikian hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima.

**KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan rumusan masalah, hasil penelitian dan pembahasan tentang pengaruh metode *Snowball Throwing* terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas X SMK Negeri 1 Beringin tahun pembelajaran 2021-2022, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kemampuan menulis puisi siswa kelas X SMK Negeri 1 Beringin tahun pembelajaran 2021-2022. Sebelum menerapkan metode nilai terendah 25 dan standar deviasi sebesar 1,74.
2. Kemampuan menulis puisi siswa kelas X SMK Negeri 1 Beringin tahun pembelajaran 2021-2022. Setelah menerapkan metode (*Snowball Throwing*) berada pada kategori baik sekali dengan nilai rata-rata sebesar 85,60 dengan nilai tertinggi 100, nilai terendah 65 dan standar deviasi sebesar 1,43.
3. Pembelajaran dengan menggunakan metode *Snowball Throwing* memberikan pengaruh yang signifikan 4,61% terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas X SMK Negeri 1 Beringin tahun pembelajaran 2021-2022. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan yaitu  $t_o < t_{tabel}$ , yakni (67,93 < 1,69) yang berarti  $H_a$  diterima.  
Berdasarkan kesimpulan diatas, maka sebagai tindak lanjut penelitian ini perlu diungkapkan beberapa saran dalam bagian bawah ini.

1. Kesimpulan diatas menunjukkan bahwa penggunaan metode *Snowball Throwing* memberikan pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa kelas X. Oleh karena itu metode pembelajaran ini dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif metode pembelajaran dalam belajar mengajar dikelas.
2. Sebaiknya dalam menggunakan metode pembelajaran melempar bola saju ini, guru bahasa dan sastra Indonesia memiliki pemahaman yang baik dari segi persiapan, pelaksanaan, sampai evaluasi agar hal yang diharapkan yakni meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa dapat tercapai.
3. Perlu dilakukan penelitian lanjut oleh peneliti lain guna memberi masukan

(*Snowball Throwing*) berada pada kategori cukup dengan nilai rata-rata sebesar 64,54 dengan nilai tertinggi 95 yang konstruktif bagi dunia pendidikan khususnya dalam

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Prayoga, Anjar Miska, Sigit Santoso, Nurhasan Hamidi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi* (2013) elibrary.unikom.ac.id. april 2018 (diakses pada tanggal 12 Maret 2022) pukul 19.55 Wib
- Simarmata, Janner (2019). *Kita Menulis: Semua Bisa Menulis Buku*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Kurniawati, Lilis, Reza Oktiana Akbar, Muhamad Ali Eduma: *Mathematics Education Learning and Teaching* (2015)Jurnal,2018 repo.stkip-pgri-sumbar.ac.id
- Dewi, Risa Pramita, I Gede Margunayasa, I Made Suarjana MIMBAR PGSD Undiksha 9 (3), 2021
- Sanjaya, Wina (2016). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* ( Cetakan ke 12). Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Sumaryanto (2019). *Karya Sastra Bentuk Puisi*. Semarang: Penerbit Mutiara Aksara.
- Sugiarto, Eko. (2009). *Mengenal Pantun dan Puisi Lama*. Jakarta: Pustaka Widyatama.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Alfabeta, Bandung, 2011, hlm. 112. Ibid., hlm.113.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta. Hal. 114.
- Helna, Suntika Lia. (2017). *Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Snowball Throwing Terhadap Keterampilan Menulis Paragraf Deskripsi Siswa Kelas X SMA N 15 Padang*.

Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta : Bandung.

trigonalmedia. 2015.08.cara menulis puisi (diakses pada tanggal 12 Maret 2022) pukul 20.18 Wib.

Yusuf, Yusri, Ridwan ibrahim, &Deni Iskandar (2017). *Keterampilan Menulis: Pengantar pencapaian kemampuam espitemik*. Banda Aceh: Syiah Kuala University Press.